

**BAB 4****METODE PENELITIAN****4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan studi korelasi dan pendekatan *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* adalah studi yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas (faktor risiko) yaitu konsumsi sumber makanan tinggi serat dan variabel tergantung (efek) yaitu kejadian kegemukan hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011).

**4.2 Populasi dan sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah anak balita di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Kabupaten Bantul. Sampel penelitian ini adalah anak balita usia 3 sampai 5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Kabupaten Bantul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

1. Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Kabupaten Bantul
2. Ibu atau pengasuh dari anak balita tersebut bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi: Anak dalam kondisi cacat atau sedang sakit.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dijelaskan di atas. Data yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan sampel adalah data anak balita di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2 pada tahun 2011. Besar responden penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus dari Lemeshow (1997), yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan :

- n : besar responden  
 $Z\alpha$  : tingkat kepercayaan 95% = 1,96  
 p : prevalensi balita *overweight* berdasarkan indikator BB/TB di Puskesmas Banguntapan 2 (2011) = 12,18% = 0,1218  
 q : 1 – p = 0,8782  
 d : presisi yang digunakan = 0,1

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,1218 \cdot 0,8782)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,041}{0,01}$$

$$n = 41$$

Jadi jumlah responden minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 41.

Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan *quota sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *quota sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan penetapan sampel berdasarkan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dinyatakan

selesai apabila sampel minimal yang diperlukan tersebut sudah terpenuhi (Nursalam, 2011).

Pada penelitian ini pengambilan data dimulai dengan mencari informasi ke Puskesmas tentang jumlah dan jadwal posyandu di wilayah Puskesmas Banguntapan 2. Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2 berjumlah 45 posyandu. Pengambilan data dilakukan oleh enumerator dengan mengikuti jadwal posyandu yang ada. Pada penelitian ini didapatkan responden sebanyak 66 responden. Pengambilan responden ini sudah memenuhi jumlah sampel minimal yang ditetapkan yaitu sebanyak 41 responden.

#### 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	D.O.V	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	Sumber
1.	<b>Variabel Independen</b> Pola konsumsi sumber makanan tinggi serat	Gambaran kebiasaan makan anak usia 3-5 tahun meliputi frekuensi, jenis makan makanan sumber tinggi serat dan jumlah asupan serat yang dikonsumsi dalam 1 bulan terakhir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Baik, jika Jumlah asupan serat <math>\geq</math> kebutuhan serat menurut usia</li> <li>Tidak baik, jika jumlah asupan serat <math>&lt;</math> kebutuhan serat menurut usia (umur+5 gram)</li> </ul>	Form SQ-FFQ	<ul style="list-style-type: none"> <li>Baik, jika Jumlah asupan serat <math>\geq</math> kebutuhan serat menurut usia (umur+5 gram)</li> <li>Tidak baik, jika jumlah asupan serat <math>&lt;</math> kebutuhan serat menurut usia (umur+5 gram)</li> </ul>	Nominal	ADA,2008.
2.	<b>Variabel dependent</b> Kejadian kegemukan	Keadaan status gizi anak usia 3-5 tahun menurut BB/TB menggunakan indikator z-score WHO Antro 2005.	Gemuk $>$ 2 SD Tidak gemuk $\leq$ 2 SD	WHO-Antro	Gemuk $>$ 2 SD Tidak gemuk $\leq$ 2 SD	Nominal	Kemendes RI, 2011.

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2013. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Bantul karena prevalensi kejadian kegemukan pada balita tinggi yaitu sebesar 12,18 %.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (form pernyataan kesediaan menjadi responden, form identitas responden, form SQ-FFQ)
2. Timbangan digital merk *camry*, dan *microtoice*
3. Software WHO-Antro 2005, *nutrisurvey*, dan Program pengolah data
4. Alat tulis dan alat lain yang mendukung penelitian

#### 4.6 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

##### 4.6.1 Jenis dan cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada ibu/pengasuh anak balita yang menjadi responden dengan menggunakan kuesioner dan dilakukan pengukuran berat badan serta tinggi badan anak balita. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai identitas responden yang meliputi nama, umur, dan alamat. Data pola konsumsi anak balita khususnya sumber makanan tinggi serat diperoleh dari wawancara dengan menggunakan SQ-FFQ. Kegiatan pengumpulan data primer ini dilakukan oleh enumerator sebanyak 4 orang. Enumerator yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

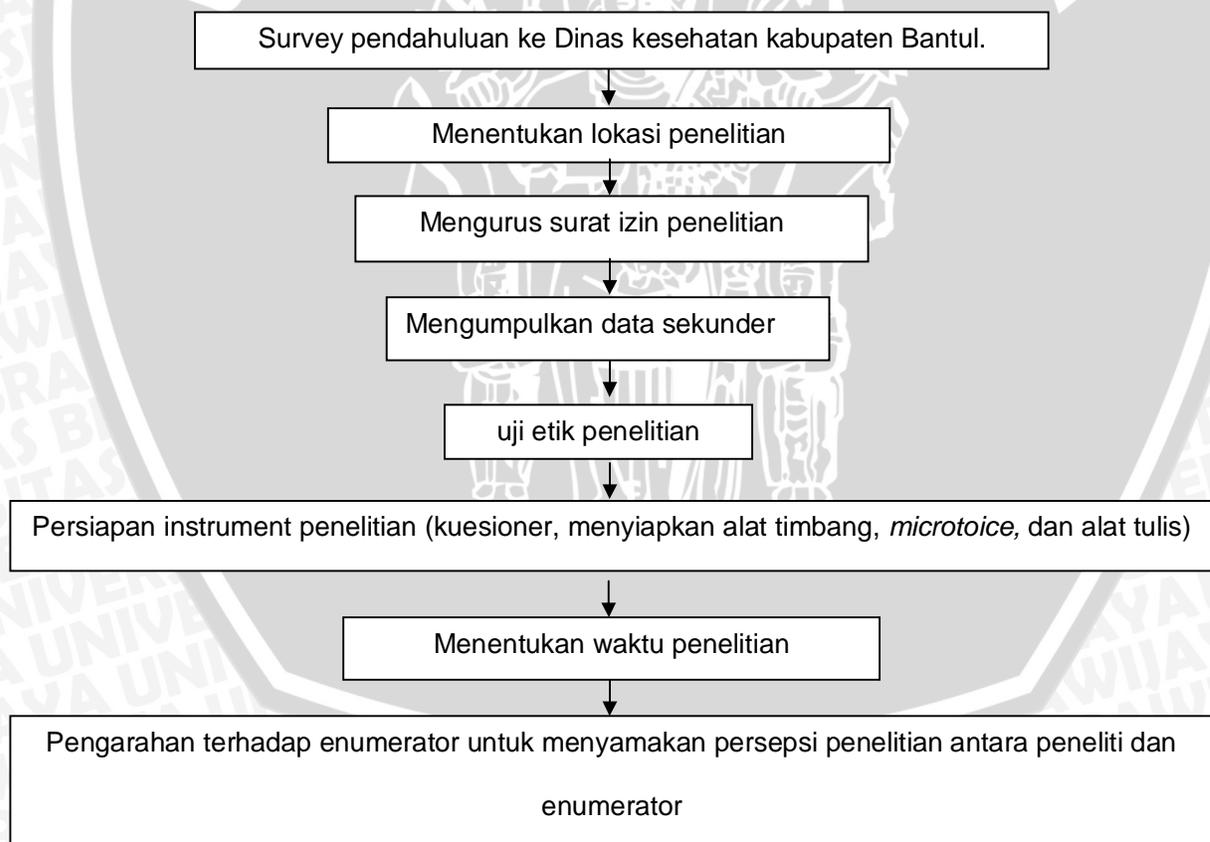
- a. Lulusan D3/S1 ilmu gizi

- b. Dapat menggunakan alat antropometri (timbangan, *microtoice*).
- c. Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa jawa.

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Puskesmas Banguntapan 2, Bantul. Data yang diperoleh antara lain data demografi Puskesmas Banguntapan 2, profil kesehatan Puskesmas Banguntapan 2, dan jumlah populasi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Bantul. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

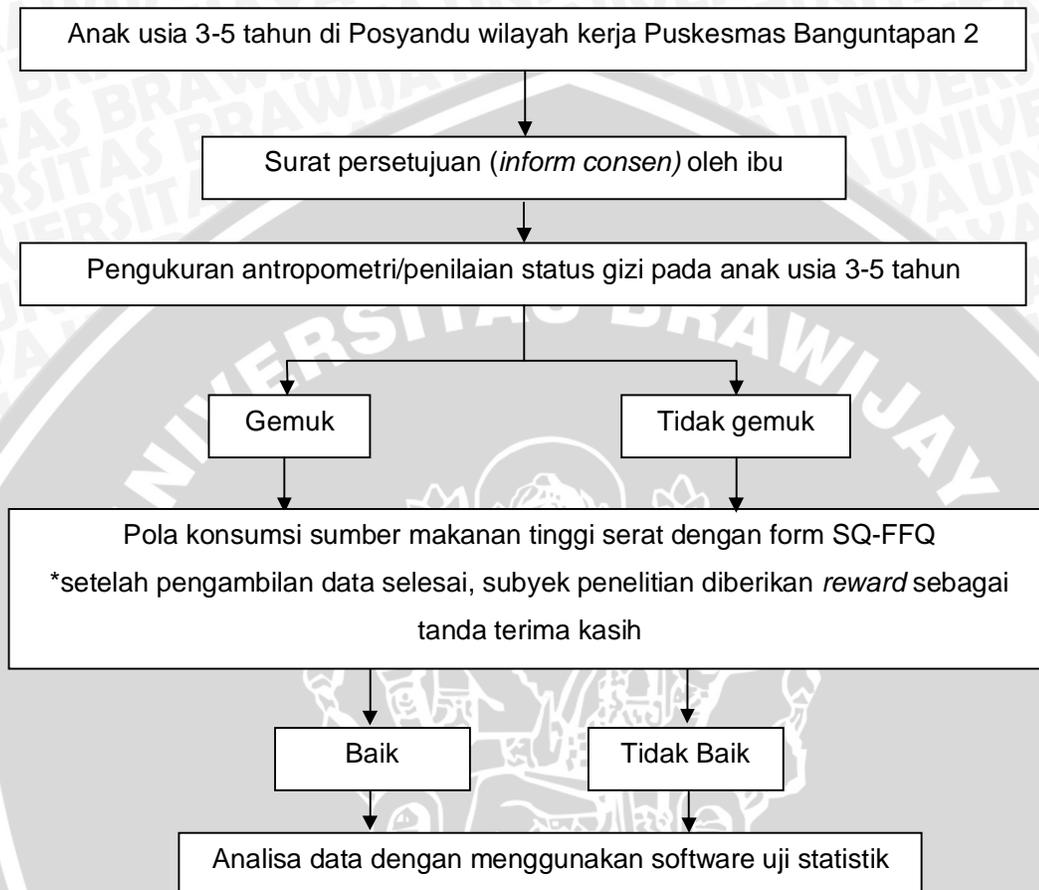
#### 4.6.2 Jalannya penelitian

##### 4.6.2.1 Persiapan penelitian



Gambar 4.1 Bagan Persiapan Penelitian

#### 4.6.2.2 Alur Penelitian



Gambar 4.2 Bagan Alur penelitian

Keterangan :

SQ-FFQ : *Semi Quantitatif – Food Frequency questionnaire*

#### 4.6.2.2 Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Semua data hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan dimasukkan ke dalam *software* WHO Antro 2005 untuk mengetahui status gizi anak. Semua data kuesioner dimasukkan ke dalam *microsoft excel* lalu diolah ke dalam program pengolah data. Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan analisis univariat dan bivariat.

#### 4.6.2.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian yang disajikan secara deskriptif dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui pola konsumsi sumber makanan tinggi serat dan prevalensi kejadian kegemukan. Persentase pada tabel distribusi frekuensi dihitung dengan cara kuantitatif kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi dari suatu karakteristik

N = Jumlah responden

Hasil pengolahan dari distribusi frekuensi diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

100%	= seluruhnya
76 – 99%	= hampir seluruhnya
51 – 75%	= sebagian besar
50%	= setengahnya
25 – 49%	= hampir setengahnya
1 – 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak satupun (Arikunto, 2002).

#### 4.6.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji *Chi-square correlation* dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji *Chi-square correlation* digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola konsumsi sumber makanan tinggi serat dengan kejadian kegemukan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

